

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan prestasi belajar merupakan suatu upaya yang maksimal di dalam diri seorang siswa untuk menunjang proses pendidikannya. Banyak kegiatan yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk mendapatkan prestasi, namun tergantung dari profesi dan kesenangan masing-masing individu kegiatan mana yang mereka uletkan untuk mendapatkan prestasi tersebut. Untuk mencapai prestasi belajar yang baik disamping juga kecerdasan minat juga mempengaruhinya, karena tanpa adanya minat segala kegiatan akan dilakukan kurang efektif dan efisien. Siswa yang memiliki prestasi belajar disebabkan oleh minat belajar yang tinggi. Begitu juga sebaliknya apabila minat belajar siswa rendah maka akan lebih cenderung memiliki hasil belajar yang rendah. Siswa sebagai individu yang menempati posisi penting dalam proses belajarnya, karena keberhasilan siswa dalam prestasinya akan memberi perasaan bahagia atau senang.

Slameto (2010: 55) mengemukakan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berupa motivasi, minat, bakat, kebiasaan belajar maupun kecerdasan siswa itu sendiri dan faktor eksternal seperti sarana dan prasarana sekolah, kurikulum, guru, lingkungan dan materi pelajaran.

Secara keseluruhan dapat diketahui bahwa semua faktor tersebut dapat saling melengkapi dalam menunjang prestasi belajar. Dari beberapa faktor eksternal dan internal siswa tersebut, penulis lebih tertarik untuk meneliti faktor internal khususnya minat belajar siswa. Faktor tersebut merupakan suatu kegiatan yang harus dimiliki siswa sehingga lebih mempunyai kecenderungan terhadap sesuatu untuk meningkatkan prestasi belajar.

Minat belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar sebab dengan minat yang besar seseorang akan melakukan sesuatu yang disenangi atau disukainya tanpa ada yang menyuruh. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak akan mungkin melakukan sesuatu. Dalyono (1997:56) didalam buku Djamarah (2011: 191) mengatakan bahwa “minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah”. Salah satu yang mempengaruhi keberhasilan seseorang untuk meraih prestasi adalah adanya minat yang dapat menimbulkan motivasi didalam diri sendiri dalam proses kegiatan pembelajaran seseorang tersebut. Minat belajar dapat ditumbuhkan melalui perpaduan antara media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dengan penyampaian pengajar yang berkesan bagi siswa. Media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam kegiatan belajar mengajar dapat mempengaruhi minat siswa dalam belajar. Pendidik mempunyai peran penting di dalam proses pembelajaran, karena keberhasilan pembelajaran peserta didik juga ditentukan oleh kemampuan pendidik dalam mengajar.

Media pembelajaran merupakan alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan oleh pendidik sehingga dapat dipergunakan merangsang pikiran, perhatian, serta memberi penguatan maupun motivasi yang dapat mendorong terjadinya proses kegiatan belajar mengajar. Penggunaan media belajar dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan pembelajaran yang baik dan dapat digunakan untuk memberikan fasilitas dari sekolah. Setiap pendidik hendaklah menggunakan variasi dalam dalam mengajar, agar semangat dan minat siswa dalam belajar meningkat dan hasil belajarpun sangat memuaskan. Definisi media adalah sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna untuk mencapai tujuan pengajaran (Djamarah dan Zain, 2013: 121).

Video merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran Ibadah. Walaupun video memiliki kelemahan seperti kesulitan mendapatkan atau memproduksinya, namun media video memiliki keunggulan dibandingkan media lainnya dan sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran Ibadah, keunggulan dari media video adalah dapat menampilkan gambar yang bergerak disertai dengan suara sekaligus.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa di SMP Muhammadiyah 2 Mlati cara penyajian materi pelajaran atau suasana pembelajaran masih terbilang monoton, guru jarang memanfaatkan teknologi, guru hanya terfokus pada buku pelajaran, hasil belajar siswa melalui tes objektif rendah dan para siswa lebih cenderung bosan saat pelajaran berlangsung. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, peneliti menggunakan media pembelajaran berupa video

dengan penekanan siswa berpartisipasi lebih aktif dengan dorongan minat pada penyajian materi pelajaran Ibadah.

Minat merupakan kegiatan yang lebih cenderung harus diperhatikan terus-menerus disertai dengan perasaan senang yang dapat menimbulkan rasa ketertarikan terhadap sesuatu pada dalam diri seseorang. Media pendidikan sebagai salah satu sumber belajar yang ikut membantu pendidik untuk memperkaya dan memperluas wawasan pada peserta didik. Materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan nilai-nilai pembentukan pribadi muslim, namun apabila materi itu disajikan dengan cara yang kurang tepat akan timbul pada diri seseorang terutama siswa rasa tidak senang terhadap gurunya maupun pembelajarannya. Siswa akan lebih cenderung pasif dalam mengikuti pelajaran ketika guru tidak menggunakan media pendukung untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Oleh karena itu dengan adanya kemajuan teknologi di dalam dunia pendidikan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan keefektifan media pembelajaran yang menyenangkan dan efektif dalam penyampaian materi dan efisien dalam penggunaan waktu dan tenaga. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti pengaruh media video dan minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ibadah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan media video mata pelajaran Ibadah di kelas eksperimen?
2. Apakah penerapan media video dapat meningkatkan minat belajar dan prestasi belajar di kelas eksperimen?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan minat belajar dan prestasi belajar mata pelajaran Ibadah antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan media video di kelas eksperimen.
2. Untuk mengetahui seberapa besar peningkatan minat dan prestasi belajar mata pelajaran ibadah setelah diterapkan media video di kelas eksperimen.
3. Untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar pada mata pelajaran Ibadah di kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan Penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis:

1. Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam upaya meningkatkan pembelajaran menggunakan media pembelajaran dan memberikan sumbangan pemikiran sebagai kemajuan ilmu teknologi.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Siswa

Dengan menggunakan media pembelajaran Ibadah, diharapkan siswa dapat:

- 1) Menghubungkan pengetahuan yang telah dipunyai dengan pengetahuan baru yang didapat dari media tersebut.
- 2) Memanfaatkan media tersebut sebagai media dan sumber belajar dalam mempelajari Ibadah.

b. Bagi guru

Media ini dapat digunakan sebagai wacana untuk meningkatkan kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran keseluruhan isi penelitian. Secara garis besar, sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan beberapa sub bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagian Awal, yang terdiri dari sampul, judul, nota dinas, pengesahan, pernyataan keaslian, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.
2. Bagian Utama, yang peneliti bagi sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan: Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori: Bab ini berisi telaah pustaka, landasan teori, dan kerangka teori.

BAB III Metode Penelitian: Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, desain, lokasi, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi konsep dan variabel, validitas-reliabilitas, dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan: Bab ini berisi tentang deskripsi obyek penelitian, hasil analisis serta pembahasannya secara mendalam.

BAB V Penutup: Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian, saran, dan kata penutup.
3. Bagian Akhir: terdapat daftar pustaka dan beberapa lampiran yang terkait dengan penelitian.